



PEMKOT TERAPKAN PROGRAM PEMUTIHAN Segera Ambil Ijazah yang Tertahan

YOGYA (MERAPI) - Pemkot Yogya akhirnya melakukan pemutihan ijazah SMA/SMK Negeri yang tertahan di sejumlah sekolah. Dalam pemutihan tersebut, pemerintah memfasilitasi siswa untuk memperoleh haknya yakni mendapatkan ijazah yang sebelumnya belum diambil karena masalah tunggakan biaya pendidikan.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogya, Edy Heri Suasana, Rabu (17/2) mengatakan, ijazah yang masih belum diambil merupakan ijazah tahun 2013 ke atas. Sedangkan untuk pengambilan ijazah tahun 2014 dan 2015 sudah ada mekanisme bantuan tunggakan biaya pendidikan. Dengan adanya ketentuan itu, siswa atau wali siswa yang memiliki tunggakan biaya pendidikan, jangan segan mengambil ijazah.

"Untuk sekolah negeri tidak boleh menyangkutpautkan antara tunggakan dengan hak anak mendapatkan ijazah. Tidak ada alasan bagi sekolah yang menahan ijazah. Yang ada saat ini, ijazah sengaja ditinggal karena orangtua khawatir masih ada tunggakan," kata Edy, Rabu (17/2).

Dijelaskan Edy, ijazah yang belum diambil pada tahun 2013 ke atas masih cukup banyak. Data sementara di SMK Negeri 3 Yogya terdapat 253 ijazah dan SMK Negeri 1 Yogya 18 ijazah. Jumlah tersebut belum termasuk di sekolah lain yang laporannya masih dalam proses.

Tumpukan ijazah yang belum diambil oleh siswa justru membebani sekolah. Pasalnya, dokumen negara tersebut harus tersimpan dengan rapi dan tidak boleh hilang. Dikhawatirkan, jika menumpuk dalam waktu yang lama, maka akan menjadi beban tersendiri pada bidang kearsipan.

"Oleh karena itu kami memfasilitasi pengambilan ijazah yang tertinggal di kantor kami. Tujuannya agar siswa maupun walinya merasa nyaman," ucapnya.

Dikhawatirkan, jika pengambilan ijazah tetap dilakukan di sekolah, maka siswa maupun wali murid merasa tidak nyaman. Bahkan enggan mengambil ijazah karena merasa masih memiliki tunggakan.

Namun, tidak semua ijazah yang ditinggal di sekolah karena adanya tunggakan biaya pendidikan. Ada juga ijazah yang sengaja ditinggal karena siswa tersebut sudah memiliki kontrak kerja dengan perusahaan, sehingga begitu usai Ujian Nasional (UN) selesai, ijazah langsung ditinggal begitu saja.

"Kami sengaja memfasilitasi pengambilan ijazah yang tertinggal ini karena pada tahun 2017 mendatang, pengelolaan SMA/SMK akan diambil alih oleh Pemda DIY. Semoga, saat pengelolaan sudah diambilalih, tidak ada tunggakan permasalahan yang menyangkut siswa," imbuh Kepala UPT Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) Kota Yogya, Suryatni.

Dana yang disiapkan untuk pemutihan tunggakan biaya sekolah, mencapai Rp 950 juta. Tahun lalu, dana tersebut terserap Rp 805 juta. Bentuknya berupa bantuan keringanan tunggakan di sekolah swasta. Sejumlah 168 ijazah mampu dibebaskan karena mengikuti program tersebut. (Riz)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005